



## Pembinaan Aparatur Desa dalam Pengelolaan Administrasi Desa di Desa Tadoy dan Tadoy 1 Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow

Abdul Dilapanga<sup>1</sup>  
Z. H. Singal<sup>2</sup>

---

### **Keywordsb:**

Aparatur;  
Administrasi Desa;  
Pembinaan.

### **Correspondensi Author**

Program Studi Ilmu Administrasi  
Negara, Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Manado  
Email:  
[abdulrahmandilapanga@unima.ac.id](mailto:abdulrahmandilapanga@unima.ac.id)

### **History Artikel**

**Received:** 26-06-2018;  
**Reviewed:** 01-07-2018  
**Revised:** 03-08-2018  
**Accepted:** 16-08-2018  
**Published:** 30-08-2018

---

### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas (kemampuan) berupa pengetahuan, pemahaman aparatur pemerintahan desa dalam mengaplikasikan model buku administrasi desa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode yang digunakan adalah pembinaan berupa penyuluhan, pendampingan dan pelatihan kepada apatur desa yang menjadi sasaran kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yang mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, pemantapan program dan evaluasi. Hasil evaluasi program kegiatan menunjukkan adanya perubahan kapasitas aparatur desa mitra dalam penatalaksanaan administrasi desa. Aparatur desa sangat mengapresiasi dan mengikuti pembinaan serta pemantapan program melalui praktek dengan menggunakan modul yang berisikan 32 (tiga puluh dua) model buku administrasi desa.

### **ABSTRACT**

The purpose of this activity is to increase the capacity (ability) in the form of knowledge, understanding the village government apparatus in applying the village administration book model. To achieve these objectives, the method used is guidance in the form of counseling, mentoring and training to village officials who were targeted by this activity. This activity is carried out for 3 (three) months which includes the stages of preparation, training, program consolidation and evaluation. The results of the evaluation of the activity program indicate a change in the capacity of the partner village apparatus in the management of the village administration. The village apparatus greatly appreciates and follows the guidance and stabilization of the program through practice by using modules containing 32 (thirty two) models of village administration books.

---

## **PENDAHULUAN**

Tertibnya penyelenggaraan pemerintahan desa setidaknya harus didukung oleh sistem

administrasi yang benar, rapih dan tertib sehingga dapat memberikan informasi secara mudah dan sistimatis yang sangat

berguna bagi penyusunan program dan pengambilan keputusan maupun pengawasan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan.

Tertibnya penyelenggaraan pemerintahan desa setidaknya harus didukung dan dipayungi oleh peraturan desa yang disusun bersama pemerintah desa dan BPD. Demikian pula dengan pelaksanaan program pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang tertata dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, di mana rencana pembiayaan dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa, yang ditetapkan dalam peraturan desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang *output*-nya berupa pelayanan publik, pembangunan dan perlindungan masyarakat harus disusun perencanaannya setiap tahun dan dituangkan dalam APBDesa. Dalam APBDesa inilah terlihat apa yang akan dikerjakan oleh pemerintah desa dalam tahun berjalan, sehingga dipastikan dapat dilaksanakan.

Untuk mewujudkan harapan-harapan tersebut, maka dibutuhkan unsur aparatur penyelenggara pemerintahan desa

(pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa) yang memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan administrasi desa secara tertib.

Hasil penelitian tentang Kinerja Badan Permasyarakatan Desa (BPD) dalam Perspektif Otonomi Desa di Kecamatan Bolaang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow (Dilapanga, 2013) menunjukkan bahwa: 1) Kinerja BPD belum optimal, 2) Belum optimalnya kinerja BPD disebabkan oleh: kualitas sumber daya manusia (pimpinan dan anggota BPD) sebagian besar berlatar belakang pendidikan SD/SMP, kurangnya kemampuan dan pengetahuan teknis pimpinan dan anggota BPD tentang tata cara pembuatan peraturan desa dan penyusunan APBDes. Temuan lainnya adalah: 1) Hubungan pemerintah desa dengan BPD belum berjalan secara optimal, 2) Buku Administrasi Desa dan BPD seperti buku anggota BPD, keputusan BPD, data kegiatan BPD maupun buku agenda dan ekspedisi pemerintah desa dan BPD belum tersedia.

Mengingat kompleksnya permasalahan tersebut di atas dan disadari bahwa tidak semua permasalahan dapat diselesaikan sekaligus dalam kurun waktu tertentu maka berdasarkan justifikasi dan kesepakatan bersama dengan pemerintah desa Tadoy dan Tadoy 1 maka dipilih beberapa

permasalahan prioritas yang harus diatasi baik mitra 1 maupun mitra 2 yaitu:

- a. Desa mitra sebagai desa baru hasil pemekaraan diperhadapkan pada permasalahan pemisahan dan penataan administrasi desa.
- b. Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman aparatur pemerintah desa mitra tentang sistem administrasi pemerintahn desa.
- c. Model-model buku administrasi desa belum tersedia secara lengkap.

## **METODE**

Secara metodologis pelaksanaan kegiatan PKM ini dirancang dan akan dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, uji coba, monitoring dan evaluasi yang dirancang dalam empat tahapan kegiatan:

Tahap 1, rancangan kegiatan:

- a. Pelatihan kapasitas untuk kegiatan yang dipilih.
- b. Mendampingi desa mitra yang dipilih sebagai daerah sasaran kegiatan.
- c. Membuat modul pelatihan (model buku administrasi desa).
- d. Mengaplikan modul pelatihan pada desa sasaran.

Tahap 2, rancangan kegiatan:

- a. Memberikan penyuluhan tentang esensi administrasi pemerintahan desa.

- b. Memperkenalkan model-model buku administrasi desa.

Tahap 3, rancangan kegiatan:

- a. Melakukan pendampingan aparatur desa pada desa mitra.
- b. Mengaplikasikan (uji coba) model-model buku administrasi desa pada desa mitra.

Tahap 4, rancangan kegiatan:

- a. Melakukan monitoring tentang aplikasi model buku administrasi desa
- b. Melakukan evaluasi kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai solusi dan target luaran dalam kegiatan PKM ini ditargetkan, maka kegiatan ini telah menghasilkan model-model buku administrasi desa yang meliputi:

1. Buku administasi umum (Model A1 s.d. A8)
  - MODEL A.1. Data Peraturan Desa
  - MODEL A.2. Data Keputusan Kepala Desa
  - MODEL A.3. Data Inventaris Desa
  - MODEL A.4. Data Aparat Pemerintah Desa
  - MODEL A.5. Buku Data Tanah Desa/Tanah Kas Desa
  - MODEL A.6. Data Tanah Di Desa
  - MODEL A.7. Buku Agenda
  - MODEL A.8. Buku Ekspedisi

2. Buku Administrasi Penduduk (Model B1 s.d. B4)

- MODEL B.1. Buku Data Induk Penduduk
- MODEL B.2. Buku Data Mutasi Penduduk
- MODEL B.3. Buku Data Rekapitulasi Penduduk
- MODEL B.4. Buku Data Penduduk Sementara

3. Buku Administrasi Keuangan Desa (Model C1 s.d. C3)

- MODEL C.1.a. Anggaran Penerimaan
- MODEL C.1.b. Anggaran Pengeluaran Rutim
- MODEL C.1.c. Anggaran Pengeluaran Pembangunan
- MODEL C.2. Buku Kas Umum
- MODEL C.3.a. Buku Kas Pembantu Penerimaan
- MODEL C.3.b. Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin
- MODEL C.3.c. Buku Kas Pembantu Pengeluaran Pembangunan

4. Buku Administrasi Pembangunan (Model D1 s.d. D4)

- MODEL D.1. Buku Rencana Pembangunan
- MODEL D.2. Buku Kegiatan Pembangunan
- MODEL D.3. Buku Inventaris Proyek

- MODEL D.4. Buku Kader-Kader Pembangunan

5. Buku Administrasi Badan Permusyawaratan Desa (Model E1 s.d. E4)

- MODEL E.1. Buku Data Anggota BPD
- MODEL E.2. Buku Data Keputusan BPD
- MODEL E.3. Buku Data Kegiatan BPD
- MODEL E.4.a. Buku Data Agenda BPD
- MODEL E.4.b. Buku Ekspedisi

## SIMPULAN DAN SARAN

Aparatur desa mitra mengapresiasi positif kegiatan ini dan menyadari pentingnya penatausahaan administrasi secara teratur dan tertib. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini telah menghasilkan 32 model buku administrasi desa. Model-model buku administrasi desa yang dihasilkan, pengisiannya telah diujicobakan kepada aparatur desa mitra melalui mekanisme penyuluhan dan pendampingan. Aparatur desa telah memiliki kemampuan (kapasitas) dalam menatausahakan administrasi desa dengan menggunakan model-model buku administrasi desa

## DAFTAR RUJUKAN

Anonim. *Undang-Undang Nomor: 6 Tahun 2014 Tentang Desa.*

- Chambers, Robert. (1996). *Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif*, Kanisius, Yogyakarta.
- Leibo, Jefta. (1995). *Sosiologi Pedesaan: Mencari Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Hagul, Peter. (1992). *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*, Yayasan Dian Desa, Yogyakarta.
- Marbun, B. N. (2000). *Proses Pembangunan Desa*, Erlangga, Jakarta.
- Nurcholis. Hanif. (2011). *Pertumbuhan & Penyeleenggaraan Pemerintahan Desa*, Erlangga, Jakarta
- Rozak, Abdur, dkk, (2004). *Memperkuat Kapasitas Desa dalam Membangun Otonomi*, Institute for Research and Empowerment, Yogyakarta.